Implementation Method *Amtsilati* to Improving Abilities Great of Reading at Islamic Boarding School Mathooli'ul Anwar | Implementasi Metode *Amtsilati* untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah di Pondok Pesantren Mathooli'ul Anwar

Mughniatur Rosidah [1]*, Umi Nur Azizah[2], Ade Destri Deviana[3]
[1]Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia.
[2]Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia.
[3]Prodi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Kalimantan, Indonesia.
Correspondence Address:mughniaturr@gmail.com

Received: 01-06-2023	Revised: 28-06-2023	Accepted: 30-06-2023

Abstract

This study presents the implementation of Amtsilati methods in Islamic Boarding School Mathooli'ul Anwar Kotagajah area to improve the skills of Maharah Qiro'ah. The purpose of this study is to describe how the Amtsilati method can be used to improve the skills of Maharoh Qiro'ah in the area of Amtsilati in Islamic Boarding School Mathooli'ul Anwar Kotagajah. This study is a descriptive research using qualitative methods. The subjects of this study included educators, dormitory administrators, and students. The data collection techniques used included interviews, observations and records. Collected data is analyzed in several steps: viewing data, data reduction, and conclusions. The results of this study show that the application of the Amsilati method in the Amsilati dormitory in the Islamic Boarding School Mathooli'ul Anwar Kotagajah area can improve the abilities of the Maharah Qiro'ah. Applications The Amsilati method is identical to its application, except that there is a The application of Amtsilati is not much different in DarulFalah Islamic Boarding School, Jepara. learning process and The Amsilati method by Islamic boarding school Mathooli'ul Anwar Kotagajah starts with reading Khulashoh, Hadloroh, Qoidah, then explain, argue with some Example, Synchronization and Evaluation
Keywords: Abilities Great of Reading, Amtsilati Method, Implementation, Improving, Islamic Boarding School

Abstrak

Studi ini meneliti bagaimana metode Amtsilati di wilayah Pondok Pesantren mathooli'ul anwar kota gajah, menggunakan metode Amtsilati untuk meningkatkan kemampuan Maharah Qiro'ah. Studi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana metode Amtsilati membantu meningkatkan keterampilan Maharoh Qiroah di wilayah Pondok Pesantren mathooli'ul anwar Kotagajah. Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tenaga pendidik, pengelola asrama, dan peserta didik adalah subjek penelitian ini. Observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. dan pengambilan kesimpulan adalah proses analisis data yang dikumpulkan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa menggunakan Metode Amtsilati di Pondok Pesantren mathooli'ul anwar Kotagajah, metode Amtsilati dapat meningkatkan keterampilan Maharah Qiroah. Metode Amtsilati sudah sesuai dengan tujuannya. proses pembelajaran dengan Metode Amtsilati dimulai dengan membaca khulashoh, hadloroh, qoidah, penjelasan, pemaparan contoh, sinkronisasi, dan evaluasi.
Kata Kunci: Implementasi, Kemampuan Maharah Qiro'ah, Meningkatkan, Metode Amtsilati, Pondok Pesantren

© 2023 Mughniatur Rosidah, Umi Nur Azizah, Ade Destri Deviana

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Metode amtsilati merupakan salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah qiro'ah, yaitu kemampuan membaca kitab kuning dengan baik dan benar.

Metode ini dikembangkan digagas oleh KH. Taufiqul Hakim, pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara Jawa Tengah. Pendekatan yang digunakan dalam metode Amtsilati adalah pendekatan yang holistik, yang tidak hanya fokus pada aspek teknis membaca kitab kuning, tetapi juga mencakup pengembangan spiritualitas dan karakter individu. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan para pembaca kitab kuning yang tidak hanya mahir dalam melafalkan huruf-huruf, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang makna dan mengaplikasikan kitab kuning dalam kehidupan sehari-hari.[1] Metode Amtsilati menggunakan pendekatan secara bertahap, dimulai dari pembelajaran fi'il-fi'il dasar hingga pada tahap yang lebih kompleks seperti bacaan dengan fasih yang lebih mendalam. Selain itu, metode ini juga melibatkan praktik dan latihan intensif untuk meningkatkan kefasihan dan kecepatan dalam membaca kitab kuning. Amtsilati adalah kitab atau buku berisi metode membaca kitab kuning secara cepat.Secara bahasa, kata "*amtsilati*" bermakna "contohku", maksudnya metode yang digagasnya dituangkan dalam bentuk buku dengan banyak contoh agar mudah dipahami bagi yang ingin belajar kitab kuning.[2]

Hal yang membuat Amtsilati unik adalah bahwa bait nadzam Alfiyah Ibnu Malik, yang berjumlah 1002 bait, telah diringkas menjadi 184 bait nadzam oleh Mushonnif. Ada pun beberapa metode yang di laksanakan yaitu: Diskusi,[3] Metode Demonstrasi,[4] Metode Tanya Jawab,[5] dan Metode Ceramah. Salah satu keunikan dari metode Amtsilati adalah pendekatan pembelajarannya yang mengintegrasikan metode tradisional dengan pendekatan modern.[6] Peserta didik tidak hanya belajar melalui metode klasikal seperti pengulangan dan penghafalan, tetapi juga menggunakan teknologi seperti audio, video, dan multimedia untuk memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan mengikuti metode Amtsilati, diharapkan para siswa dapat mengembangkan kemampuan maharah qiro'ah mereka dengan baik, meningkatkan ketelitian dalam melafalkan huruf-huruf dalam kitab, memahami aturan-aturan i'rob, pelafalan secara mendalam, serta menghayati makna dan pesan yang terkandung dalam setiap kitab kuning. Metode Amtsilati telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah qiro'ah para siswa, baik di dalam maupun di luar Indonesia. Metode ini telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pembaca kitab kuning yang berkualitas, berintegritas, dan mampu mengamalkan ajaran kitab kuning seperti Fiqih dalam kehidupan sehari-hari.[7]

---

[1] Hidayatul Khoiriyah. Metode Qirā'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah "LISANUNA, Vol. 10, No. 1 (2020)." لسانـنـا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya, 10, no. 1 (2020): 32–44. DOI: https://doi.org/10.22373/ls.v10i1.7804

[2] Mahfud Ifendi, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 85. DOI: https://doi.org/10.24235/tarbawi.v6i2.8898

[3] Netti Ermi, "Use of Discussion Methods to Improve Learning Outcomes of Social Change Material in Class XII Students of SMA Negeri 4 Pekanbaru." *PAI* 10, no. 2 (2015): 155–68. https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/3212

[4] Asma Asma, "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Paguyaman." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 3 (2021): 1135. DOI: https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1135-1142.2021

[5] Samsul Ependi, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd Negeri 012 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2018): 256. DOI: https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i2.6269

[6] Aliyah Aliyah, "Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu dan Sharaf dengan Menggunakan Kitab Kuning." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 6, no. 1 (2018): 1–25. DOI: https://doi.org/10.23971/altarib.v6i1.966

[7] Kezia Rikawati and Debora Sitinjak. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif." *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, no. 2 (2020): 40. DOI: https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059

Maharah qiro'ah merujuk pada kemampuan seseorang dalam membaca kitab kuning dengan baik dan benar.Maharah qiro'ah mencakup berbagai aspek dalam membaca Kitab termasuk pelafalan huruf-huruf (makhraj), aturan-aturan nahwu dan shorof (hukum membaca kitab), serta intonasi dan tartil (pengaturan tempo) dalam melafalkan kitab kuning.[8] Pentingnya maharah qiro'ah terletak pada tujuan untuk membaca Kitab dengan baik, memahami maknanya, dan merasakan keindahan serta kekuatan pesan-pesan yang terkandung dalam setiap ayat. Maharah qiro'ah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis membaca, tetapi juga melibatkan pemahaman dan penghayatan terhadap Kitab Kuning. Pengembangan maharah qiro'ah memerlukan latihan dan pembelajaran yang intensif. Hal ini melibatkan mempelajari aturan nahwu dan shorof secara mendalam, memperbaiki pelafalan dan intonasi, serta melatih kefasihan dan kecepatan dalam membaca kitab. Pada tingkat yang lebih tinggi, pengembangan maharah qiro'ah juga melibatkan pemahaman terhadap makna-makna kitab kuning serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya, pendidikan agama Islam di pondok pesantren, madrasah, atau lembaga pendidikan Islam lainnya memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan maharah qiro'ah Dengan menguasai maharah qiro'ah yang baik, seseorang dapat membaca kitab kuning dengan lancar, memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, dan menghayati ajaran-ajaran yang terdapat dalam kitab kuning.

Tujuan keterampilan membaca adalah untuk memperoleh informasi: salah satu tujuan utama membaca adalah untuk memperoleh informasi. Melalui membaca, seseorang dapat mendapatkan pengetahuan, fakta, data, dan informasi baru tentang berbagai topik, baik itu dalam konteks pendidikan, pekerjaan, atau kehidupan sehari-hari.[9] Pemahaman dan interpretasi: membaca juga bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan teks yang dibaca. Melalui pemahaman yang baik, seseorang dapat menggali makna, ide, pesan, dan gagasan yang terkandung dalam teks tertulis. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk mengembangkan wawasan, memperluas pemikiran, dan mengasah keterampilan berpikir kritis. Mengembangkan kosa kata dan bahasa: salah satu tujuan penting dalam membaca adalah untuk mengembangkan kosa kata dan memperluas pemahaman tentang bahasa. Melalui membaca secara teratur, seseorang dapat terpapar pada kosakata baru, idiom, frasa, dan konstruksi bahasa yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menulis. Mengembangkan imajinasi dan kreativitas: membaca juga dapat membantu dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Melalui membaca fiksi, puisi, atau karya sastra lainnya, seseorang dapat membayangkan dunia baru, karakter yang menarik, dan cerita yang menginspirasi. Kemampuan ini memperkaya kehidupan dan memungkinkan seseorang untuk berpikir secara kreatif. Pengembangan keterampilan analitis: membaca juga membantu dalam pengembangan keterampilan analitis. Dalam membaca, seseorang perlu mengidentifikasi informasi penting, mengenali hubungan antara ide-ide yang berbeda, dan mengevaluasi argumen yang disajikan dalam teks. Kemampuan ini memperkuat keterampilan berpikir kritis dan analitis.[10]

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) menurut jenisnya. Namun, model penelitiannya menggunakan metode studi kasus, yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Dalam studi kasus, informasi dari berbagai narasumber dan informan disajikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alami. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memberikan

[8] Ahmad Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–65. DOI: https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315

[9] Noermanzah. "Model-Model Pembelajaran Membaca Sebagai Inovasi Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Membaca." Seminar Nasional MLI, no. May (2018): 176–90. DOI: https://doi.org/10.31219/osf.io/hpq2d .

[10] Mutia Fauzia, Ade Nandang Slamet, and Heri Gunawan. "Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib." *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 1–13. DOI: https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7444

penjelasan menyeluruh tentang penggunaan metode amtsilati untuk meningkatkan Maharah Qiroah di Wilayah Pondok Pesantren mathooli'ul anwar kota gajah, sambil menggunakan metode pemecahan masalah untuk menjelaskan kondisi subjek atau objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mempelajari metode amtsilati untuk meningkatkan Maharah Qiroah di Wilayah Pondok Pesantren Mathooli'ul Anwar Kotagajah. Penelitian ini menempatkan peneliti sebagai sumber bantuan untuk pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mudah dalam melakukan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Metode Amtsilati Digunakan untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiroah di Pesantren Matoilul Anwar

Amtsilati di Wilayah pondok pesantren matoilul anwar adalah tempat mushonnif Amtsilati tinggal. Walau bagaimanapun, Amtsilati di Pesantren Matoilul Anwar memiliki beberapa keunggulan dan keistimewaan. Para pengurus melakukan inovasi baru, seperti tanya jawab rutin antara Asatidz dan siswa setelah sholat Isya', untuk meningkatkan daya rangsang dan kepekaan peserta didik terhadap kalimat-kalimat berbahasa Arab.

Secara konseptual, proses pembelajaran Amtsilati adalah sebagai berikut:[11]

1. Membaca Hadloroh, yang menciptakan dan mensyiarkan metode Amtsilati.
2. Guru membacakan bab yang akan dibahas, kemudian membacakan contoh dengan tanda (<=), dan memberikan keterangan singkat.
3. Peserta didik membaca dua contoh ayat secara bersamaan. Bacaan pertama disesuaikan dengan Qoidah Nahwiyah, dan bacaan kedua disesuaikan dengan Qoidah Tajwid.
4. Peserta didik membaca dasar bait Khulashoh yang sudah ada dan mengulangi keterangan di bawahnya.
5. Membaca contoh ayat sesuai dengan urutan yang diberikan di bawah ini.
6. Setelah itu, latihan memberi arti
7. Membaca ulang qoidah tentang materi yang telah dibahas setelah pertemuan.
8. Jangan lupa untuk mengulang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Tabel 1. Contoh Pembelajaran

Lafadz	Ustadz	Peserta Didik
كُرْسِيٌّ	Kalimat apa ini,tandanya..	Kalimat isim tandanya tanwin
	Tandanya isim ada berapa	Empat
	Sebutkan dan berikan contoh	Al , tanwin , jer dan huruf jer
	Contohnya	ذَهَبْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ
	Pinter	

[11] Ely Fadilah, "Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning", *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* Vol.2 / No.1: 104-121. DOI: https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1427

بِسْـمِ اللّٰهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ	Uraikan kalimat di samping Cepat	Kata بِسْـمِ adalah perpaduan antara huruf *jar* ب dengan kata اسم, sehingga menjadi *isim majrur.* Kata اللّٰهِ adalah *mudhof ilaih*, sehingga menjadi *isim majrur* Kata الرَّحْمَنِdan الرَّحِيْمِ keduanya manjadi *isim majrur* karena mengikuti kata sebelumnya yang *majrur.* Jadi kesimpulannya, semua kata pada kalimat basmalah tersebut adalah *isim.* Tentang huruf *jar* akan dijelaskan dalam materi ini, sedangkan tentang *idhofah* dan *na'at* Insya Allah akan dijelaskan pada bagian lain.

Seorang guru menulis dan menerangkan di depan dan setelah itu murid di tanya satu satu agar pelajarann yang sudah di ajarkan tidak hilang begitu saja, dengan ciri khas tat cara amstilati mengajar dan metode yang di gunakan siswa bisa memahami pelajaran nahwu dan shorof agar pelaflan dan tingkat qiroah para siswa meningkat. Setelah murid belajar di kelas di setiap tahun akan di adakan ujian atau biasa di sebut tamrin di dalam tamrin akan di tanyakan bagaimana qoidah qoidah pelajaran namtsilati dengan tannpa memberikan harokat pada lafalnya, di situ murid di simak satu murid di simak dengan satu ustadz dengan metode yang sudah di ajarkan yaitu pelajaran amstilati, jika siswa bisa membaca dengan lancar dan bisa menjawab pertanyaan-pertnyaan yang d tanyakan oleh ustadz,siswa tersebut bisa menjawab maka siswa tersebut akan naik ke kelas selajutnya sedangkan jika tidak bisa menjwab semua pertanyaan itu maka siswa itu aka tinggal di kelas hingga dia bisa memahami pelajaran amstlati tersebut dan bisa melafalkan bacaan arab yang tidak mempunyai harokat dengan lancar, dan sudah terbukti pembelajran amstlati sudah banyak membatu siswa yanf tadinya tidak bisa membaca bacaan yang tidak mempunyai harokat sekarang bisa membaca arab yang tidak mempunyai harokat dengan lancar.

Amtsilati merupakan metode praktis yang membantu para pemula untuk mempelajari dan memahami ilmu nahwu dan sharaf, yang sebelumnya dianggap sulit oleh kebanyakan oran menjadi lebih mudah dipelajari.[12] Jadi metode Amtsilati merupakan metode praktis yang tersusun dalam bentuk buku dengan banyak contoh agar memudahkan pemula dalam mempelajari ilmu gramatikal arab sebagai bekal untuk memahami kitab kuning. Penyusunan kitab Amtsilati terbagi menjadi 5 jilid, jilid 1-3 membahas tentang kalimah isim, jilid 4-5 membahas tentang kalimah fi'il, lalu kelima jilid tersebut diramu dengan praktik tatimmah. Kitab amtsilati didukung dengan kitab khulashoh al-fiyah ibn malik yang berisi 183 bait nadzom dari alfiyah, masing-masing bait nadzom disajikan dalam bentuk nadzom yang diberi makna bahasa jawa dan bahasa Indonesia. Kitab amtsilati juga didukung

[12] Ach Sholehuddin and Mualim Wijaya. "Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah." Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab 3, no. 1 (2019): 47–64. DOI: http://dx.doi.org/10.29240/jba.v3i1.708

dengan adanya kitab Qoidati (rumus dan kaidah) dan sharfiyyah (metode praktis memahami sharaf dan i'lal). Metode pembelajaran Amtsilati yang digunakan antara lain: 1) Metode Klasikal, 2) Metode Ceramah, 3) Metode Tanya Jawab, 4) Metode Latihan (Drill).

Penutup

Pondok Pesantren Mathooli'ul Anwar Kotagajah, metode Amtsilati digunakan untuk meningkatkan kemampuan Maharah Qiroah. Namun, untuk meningkatkan kemampuan santri, Maharah Qiroah ada beberapa kegiatan tambahan yang tidak terbatas pada koridor Amtsilati ini termasuk belajar privat, mendapatkan motivasi dari para asatidz, tatbiq dan tamrin.Aplikasi metode Amtsilati sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin belajar bahasa Arab, terutama Maharah Qiroah, karena sudah termasuk dalam kurikulumnya. Beberapa Qoidah yang padat dan ringkas ada di dalamnya. Selain semua keuntungan yang ada, metode Amtsilati untuk meningkatkan Maharah Qiroah di Wilayah Pondok Pesantren Mathooli'ul Anwar Kotagajah menghadapi beberapa tantangan. Pertama datang dari guru, yaitu guru kurang kreatif dalam membuat pelajaran lebih menarik.Akibatnya, semangat siswa menurun. Kedua, kurang dukungan dari orang tua sehingga membuat siswa untuk beralasan malas belajar. Untuk menerapkan metode amtsilati di Pondok Pesantren Mathooli'ul Anwar Kotagajah ini maka perlu adanya kerjasama tim untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penerapan metode amtsilati ini. Karena metode Amtsilati sudah terintegrasi dengan kurikulumnya, aplikasinya sangat membantu mereka yang ingin belajar bahasa arab, terutama Maharah Qiro'ah. Dalamnya terdapat beberapa Qoidah yang padat dan ringkas. Selain semua keuntungan yang ada, ada beberapa hambatan dalam menerapkan Metode Amtsilati untuk meningkatkan Maharah Qiro'ah di Wilayah K Pondok Pesantren Mathooli'ul Anwar. Pertama adalah dari guru, yaitu ada asatidz yang kurang kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, sehingga semangat belajar siswa menurun. Selain itu, kendala kedua yang dihadapi siswa adalah kurangnya pengetahuan mereka tentang kosa kata dan kaidah bahasa Arab, seperti nahwu dan shorof.

Acknowledgment

Pertama kami ucapkan ribuan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Pertama, Kami ucapkan terimakasih kepad asatidz/Asatidzah Pengurus Pondok Pesantren Mathooli'ul Anwar Kotgajah yang telah berkenan memberikan izin kepada kami untuk melakukan penelitian dari awal hingga akhir. Kedua, Dosen-dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung yang telah memberikan masukan, saran dan bimbingan.

Daftar Pustaka

Aliyah, Aliyah. "Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Kuning." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 6, no. 1 (2018): 1–25. DOI: https://doi.org/10.23971/altarib.v6i1.966

Asma, Asma. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 3 (2021): 1135. DOI: https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1135-1142.2021

Ependi, Samsul. "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd Negeri 012 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2018): 256. DOI: https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i2.6269

Ermi, Netti. "Use of Discussion Methods to Improve Learning Outcomes of Social Change Material in Class XII Students of SMA Negeri 4 Pekanbaru." *Pai* 10, no. 2 (2015): 155–68. https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/3212

Fadilah, Ely. "Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning", *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* Vol.2 / No.1: 104-121. DOI: https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1427

Fauzia, Mutia, Ade Nandang Slamet, and Heri Gunawan. "Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib." *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 1–13. DOI: https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7444

Ifendi, Mahfud. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 85. DOI: https://doi.org/10.24235/tarbawi.v6i2.8898

Khoiriyah, Hidayatul. "LISANUNA, Vol. 10, No. 1 (2020)." لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya, 10, no. 1 (2020): 32–44. DOI: https://doi.org/10.22373/ls.v10i1.7804

Noermanzah. "Model-Model Pembelajaran Membaca Sebagai Inovasi Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Membaca." *Seminar Nasional MLI*, no. May (2018): 176–90. DOI: https://doi.org/10.31219/osf.io/hpq2d

Rathomi, Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–65. DOI: https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315

Rikawati, Kezia, and Debora Sitinjak. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif." *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, no. 2 (2020): 40. DOI: https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059

Sholehuddin, Ach, and Mualim Wijaya. "Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2019): 47–64. DOI: http://dx.doi.org/10.29240/jba.v3i1.708